

## **INOVASI SUPERVISI PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SDIT CAHAYA HATI**

**Marta Novika<sup>1</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Hendrisab<sup>3</sup>**

[martanovika.lkn@gmail.com](mailto:martanovika.lkn@gmail.com)<sup>1</sup>, [junaidi.alhadi@gmail.com](mailto:junaidi.alhadi@gmail.com)<sup>2</sup>, [hendrisab.sabri@gmail.com](mailto:hendrisab.sabri@gmail.com)<sup>3</sup>

**UIN Bukittinggi<sup>12</sup>, STIT Ahlussunnah Bukittinggi<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental dan bersifat konstruktif dalam keberlangsungan pembelajaran. Peningkatan mutu pengajaran tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adanya upaya pembinaan secara sistematis dan terencana. Salah satu bentuk upayanya adalah supervisi pembelajaran yang melahirkan inovasi-inovasi baru yang dilakukan guru untuk menunjang pembelajaran. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengemukakan studi kasus terhadap salah satu program yang dilaksanakan. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pelaksanaan inovasi supervisi pembelajaran yang dilakukan di SDIT Cahaya Hati adalah supervisi pembelajaran dengan pendekatan coaching, yakni melalui pembekalan yang diberikan sebelum supervisi dilakukan, meningkatkan growth mindset, kemampuan dalam menyerap majunya teknologi dan memanfaatkannya serta ketersediaan waktu untuk berinovasi.

**Kata Kunci:** Inovasi, Supervisi, Profesionalisme.

### **ABSTRACT**

*Education is a fundamental and constructive phenomenon in the continuity of learning. Improving the quality of teaching cannot be separated from the role of teachers as educators. To improve the quality of learning, there are systematic and planned coaching efforts. One form of effort is learning supervision that gives birth to new innovations carried out by teachers to support learning. The research methodology used is qualitative research by presenting a case study of one of the programs implemented. Data collected through observation, interviews, documentation. Data analysis with data reduction, presentation, and verification. The results of this study indicate that in the implementation of learning supervision innovations carried out at SDIT Cahaya Hati is academic supervision with a coaching approach, namely through provision given before supervision is carried out, increasing growth mindset, the ability to absorb and utilize advanced technology and the availability of time to innovate.*

**Keywords:** Innovation, Supervision, Professionalism

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung pada suatu lembaga pendidikan menuntut upaya pembinaan secara sistematis dan terencana. Salah satu bentuk upayanya adalah dengan adanya pelaksanaan supervisi, yang fokus mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan mutu kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan bersama dengan guru baik secara perseorangan maupun secara kelompok melalui kegiatan bimbingan dan konsultasi secara profesional (Yusmadi, et.al, 2012)

Hakikat supervisi pendidikan adalah sebagai upaya bantuan operasional kepada stakeholder pendidikan ditujukan untuk perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan profesional yang diberikan kepada guru diberikan berdasarkan penelitian atas pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat.

Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental dan bersifat konstruktif dalam kelangsungan pembelajaran. Melalui pendidikan suatu bangsa berkembang, yaitu bergerak dari

tingkat yang lebih rendah ke tingkat atau tahapan kehidupan yang lebih tinggi (Ratu Atikah Sukainten et.al, 2022).

Peningkatan mutu pengajaran tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik yang secara sadar membimbing siswanya menuju kedewasaan. Peningkatan pengajaran dan pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan akhir pendidikan, yaitu pembentukan kepribadian tenaga pendidik profesional dalam mengantarkan peserta didik memahami materi yang disampaikan.

Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku pemimpin dan sekaligus penanggung jawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas. Supervisi dapat menggambarkan pembelajaran yang tinggi ditandai dengan kinerja yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan profesionalisme guru sekaligus melakukan penilaian kerjanya. Salah satu upaya penting dalam pengembangan profesionalisme dan peningkatan kinerja guru di sekolah adalah supervisi kepada guru.

Konsentrasi kegiatan supervisi pembelajaran yaitu memperbaiki, menilai, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas belajar mengajar yang dilakukan guru. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Oleh karenanya, kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu melakukan supervisi bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Zulfikar, Y. S. I. 2017).

Dengan dilaksanakannya supervisi, guru dapat berinovasi agar pembelajaran menjadi berkualitas. Inovasi sendiri adalah sebuah temuan yang dihasilkan dengan sadar oleh seseorang sehingga menjadi sebuah hal yang baru. Inovasi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah pengembangan yang bertujuan untuk melakukan perubahan yang baru. Selain itu, inovasi juga dapat diartikan sebagai sebuah gagasan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya (Kristiawan & Rahmat, 2018).

Di SDIT Cahaya Hati program supervisi sangat penting untuk perbaikan kualitas pembelajaran, tetapi pada kenyataannya pelaksanaan supervisi menjadi hal yang mendebarakan. Penentuan waktu pelaksanaan supervisi pembelajaran menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil supervisi, apalagi kegiatan supervisi pembelajaran harus dilaksanakan secara terus menerus dan sering berbenturan dengan jadwal lain.

Hal lain yang mempengaruhi adalah kepala sekolah dan guru tidak mengetahui adanya hubungan antara pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan peningkatan kompetensi guru terkhusus kompetensi profesional, sehingga dalam tindak lanjut supervisi pembelajaran yang menjadi upaya perbaikan dan pembinaan terhadap kompetensi profesional guru tidak berjalan secara maksimal, karena tugas dan peran kepala sekolah serta guru yang sangat banyak.

Menurut Prasastianta (2017) inovasi pembelajaran adalah penemuan-penemuan baru atau sebagai upaya terobosan yang dapat berupa sesuatu ide, barang, kejadian, dan metode sebagai hal baru yang dapat diimplementasikan bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, dalam artikel ini penulis mencoba untuk mengetahui peran inovasi pembelajaran menurut kepala sekolah dan guru dalam upaya menyelesaikan problematika pendidikan di SDIT Cahaya Hati. Dengan inovasi pembelajaran, problematika pendidikan di SDIT Cahaya Hati dapat teratasi meski tidak sepenuhnya terselesaikan. Namun demikian, inovasi pembelajaran dapat berperan baik dalam upaya penyelesaian problematika pendidikan di sana.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada kajian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap objek (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang berhubungan dengan tingkah laku atau kebiasaan manusia dan pola pikir yang biasanya sulit dijelaskan dengan angka-angka akan tetapi dijelaskan dengan data-data dan berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain

(Nursapiah, 2020)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Secara definisi jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang mengkaji suatu kasus tertentu yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif (Amir Hamzah, tt). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Inovasi supervisi pembelajaran di SDIT Cahaya Hati adalah:**

#### **1. Menurut Kepala Sekolah**

Dalam pelaksanaan inovasi supervisi pembelajaran yang dilakukan di SDIT Cahaya Hati adalah supervisi akademik dengan pendekatan coaching, yakni melalui pembekalan yang diberikan sebelum supervisi dilakukan. Lalu melakukan observasi pembelajaran dengan menyediakan format kelengkapan administrasi supervisi, dan melakukannya secara berkala (2 kali). Sekali dalam bentuk bimbingan dan sekali dalam bentuk penilaian kinerja guru.

Kemudian setelah supervisi kepala sekolah melakukan refleksi dan umpan balik bersama guru, maka terdapat beberapa tindak lanjut yang disepakati. Pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah tidak lagi berupa observasi kelas melainkan pemantauan berkelanjutan dan bimbingan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa supervisi dengan metode coaching ini sangat efektif untuk memperbaiki pembelajaran di kelas karena guru lebih terbantu dengan adanya sharing dalam hal metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pengalaman pendekatan pembelajaran. Hal ini sebagaimana ditemukan, supervisor bahwa selama ini telah menyusun program secara tertulis dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan membimbing, membina, mengarahkan guru, mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas guru.

Tantangan terbesar dalam supervisi profesionalisme guru adalah membangkitkan pola pikir growth mindset. Yaitu berpikir dan berkeyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat berkembang melalui usaha, ketekunan, dan pembelajaran yang tepat. Hal ini karena pertumbuhan menjadi tantangan yang besar seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi.

#### **2. Menurut Guru**

Menurut sudut pandang guru, supervisi yang dilaksanakan sebanyak dua kali dan berefek baik dalam pembelajaran. Supervisi mempunyai andil besar untuk guru agar dapat memperbaiki profesionalitasnya sebagai pendidik dan juga dapat melihat sampai dimana guru dapat mengevaluasi kemampuan mengajar, lalu memperbaiki dirinya untuk pembelajaran selanjutnya.

Adanya supervisi ini, membangkitkan kreatifitas guru dalam mengajar. Melalui bimbingan yang dilakukan dengan coaching sebelum dan sesudah supervisi membangkitkan motivasi guru untuk menjadikan pembelajaran semakin lebih baik. Guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menunjang terlaksananya inovasi pembelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketersediaan sarana seperti infokus, yang kadang sangat dibutuhkan jika ada materi menonton bareng atau materi yang perlu dilihat secara visual. Tantangan lainnya berupa kemampuan mengoperasikan teknologi, perlu bimbingan yang intens agar dapat dikuasai dengan baik, tetapi waktu yang tersedia masih terbatas.

## **KESIMPULAN**

Supervisi pembelajaran menuntut guru untuk lebih kreatif dan dapat melahirkan inovasi-inovasi baru yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Pendekatan coaching dalam supervisi sangat membantu kepala sekolah selaku supervisor dalam melaksanakan evaluasi,

tetapi tantangannya adalah meningkatkan growth mindset untuk berkembang lebih baik. Sementara bagi guru, supervisi juga besar manfaatnya dalam meningkatkan profesionalitasnya, bimbingan berkelanjutan sebelum dan sesudah supervisi sangat memotivasi guru untuk lebih baik, tetapi tantangannya adalah kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi dan memanfaatkannya serta keterbatasan waktu..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, (t,t). Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite.
- Fakhriah, 2022. Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan. Vol. 2 No. 2 September
- Hasbullah, M. (2015). Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif teori, aplikasi dan kondisi objektif di Indonesia. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Yogyakarta, 2020),
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 3(2), 373–390  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.348>
- Mulyadi. (2016). Mengenal Supervisi Manajerial Dalam Lembaga Pendidikan, Jurnal Fikroh, Vol. 9 No. 2, 111-123.
- Nursapiah, (2020). Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashri Publishing.
- Prasastianta, D. E. (2017). Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Dengan Inovasi Pembelajaran Dalam Bidang Ekonomi. In National Conference on Economic Education.
- Prasojo Lantip Diat, M.Pd, Drs. Sudiyono, M. S. (2011). “Supervisi Pendidikan”. Yogyakarta: Gava Media.
- Ratu Atikah Sukainten et.al, (2022). Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam. Tanzhimuna, ol 2. No 2 Desember.
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran menghadapi Masa Pandemic COVID-19. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.937>
- Sarkati, S. (2019). Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah
- Setyo Hartanto, Sodik Purwanto, (2019). Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. Journal of Educational Management and Islamic Leadership,2(2)<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JEMIL/article/view/4052/3090>
- Ubabuddin, U. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>
- Uus Ruswenda, (2011). Berbagai Faktor Dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Kuningan. Tesis.Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi IlmuAdministrasi Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan. Universitas Indonesia.
- Yusmadi, et.al, (2012). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sigli. Jurnal Administrasi Pendidikan: UNSYIAH Kuala, olume 1, No. 1, Agustus.
- Zulfikar, Y. S. I. (2017). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sd Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya. Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah, 5(3).